

**ANALISIS PENGARUH INVESTASI, JUMLAH PENDUDUK DAN
TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
INDONESIA TAHUN 1999-2014**



Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strara I pada
Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

NOVI NURUL ALIYAH

B300 130 029

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH INVESTASI, JUMLAH PENDUDUK DAN
TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
INDONESIA TAHUN 1999-2014**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh :

NOVI NURUL ALIYAH

B300130029

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing



(Eni Setyowati, SE, M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH INVESTASI, JUMLAH PENDUDUK DAN
TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
INDONESIA TAHUN 1999-2014**

NOVI NURUL ALIYAH

B300130029

**Telah diperiksa didepan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Sabtu 14 Oktober 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Dewan Penguji :**

1. Eni Setyowati, SE, M.Si
(Ketua)
2. Ir. Maulidyah Indira Hasmarini, MS
(Sekretaris)
3. Drs. Triyono, M.Si
(Anggota)

()
()
()

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Oktober 2017

Penulis



Novi Nurul Aliyah

ANALISIS PENGARUH INVESTASI, JUMLAH PENDUDUK DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 1999-2014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh investasi, jumlah penduduk dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia 1999-2014. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data *time series* tahun 1999-2014. Yaitu data Growth sebagai indikator pertumbuhan ekonomi, investasi, jumlah penduduk dan tenaga kerja. Alat analisis menggunakan regresi linear berganda atau *Ordinary Least Square* (OLS). Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sedangkan, tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Diharapkan dengan adanya peningkatan investasi mampu menyerap tenaga kerja dan mampu memaksimalkan sumber daya yang ada sehingga secara tidak langsung mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, jumlah penduduk dan tenaga kerja.

ABSTRACT

Research this aim for analyze and knowing how big influence investment, population and labor to growth Indonesia's economy from 1999 to 2014. Research this using secondary data ie the time series data from 1999 to 2014 year. Namely Data Growth as indicator growth economic, investment, population and labor. Tool analysis use regression linear or Ordinary Least Square (OLS). Based on results analysis found that investation no take effect to growth economy in Indonesia. amount population ber influence significant to growth economy in Indonesia. While labor no take effect significant to growth economy. Expected with existence enhancement investation able absorb labor and able maximizing source No power that no directly able improve improve growth economy in Indonesia.

Keywords: *Growth Economic, investment, population and labor.*

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah merupakan salah satu tolak ukur dari kemajuan perekonomian di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama atau suatu keharusan bagi

kelangsungan pembangunan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan (Tambunan, 2001).

Berdasarkan data dari *World Bank*, pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Data pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 1999-2014 sebagai berikut:

Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dalam Persen (%)

Tahun	Growth (%)
1999	0.79
2000	4.92
2001	3.64
2002	4.50
2003	4.78
2004	5.03
2005	5.69
2006	5.50
2007	6.35
2008	6.01
2009	4.63
2010	6.22
2011	6.17
2012	6.03
2013	5.56
2014	5.02

Sumber : *World Bank*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun., pada tahun 1999 terlihat pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada angka 0.79%. Dan di tahun 2000 di angka 4.92% mengalami kenaikan dan berangsur membaik. Dan di tahun 2001 mengalami penurunan di angka 3,64%. Dan kemudian berangsur membaik tahun 2002 dan tahun 2003. Dan kemudian semakin naik terlihat pada tahun 2004 berada pada angka 5.03%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia kemudian meningkat lagi pada tahun 2005 yaitu pada angka 5.69%. Dan kemudian terlihat di tahun 2006 pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai angka 5.50%. Semakin meningkat di tahun 2007 pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi yaitu 6.35%. Kemudian di tahun 2008 dan 2009 mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi yaitu pada angka 6.01% dan 4.63%. Dan mengalami peningkatan ditahun 2010 pada

angka 6.22%. Terlihat pula di tahun 2011 sampai 2014 ketika terjadi krisis ekonomi dan krisis, pertumbuhan Indonesia anjlok 6.17% sampai 5.02%.

Pertumbuhan penduduk dapat mendorong pertumbuhan ekonomi juga dapat menjadi penghambat bagi pertumbuhan ekonomi. Di dalam negara maju pertumbuhan penduduk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena didukung oleh investasi dan teknologi yang tinggi, serta sumber daya manusia yang berkualitas. Akan tetapi didalam negara berkembang dampak pertumbuhan penduduk terhadap pembangunan tidaklah demikian seperti yang di harapkan, karena kondisi yang berbeda terhadap kondisi ekonomi di negara maju tersebut. Ekonomi di negara berkembang kekurangan modal, namaun penggunaan teknologi relatif masih sederhana, kekurangan tenaga kerja ahli dan lain sebagainya. Pertumbuhan penduduk benar-benar bisa dianggap sebagai penghambat pembangunan ekonomi, dimana laju pertumbuhan penduduk yang cepat membebani tekanan pada lahan dan menyebabkan pengangguran serta mendorong meningkatnya beban ketergantungan (*dependency ratio*). Akibatnya pada penyediaan fasilitas pendidikan dan sosial yang cukup memadai semakin sulit terpenuhi (Todaro, 2011).

Pertumbuhan tenaga kerja sangat berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dan Semakin banyaknya angkatan kerja yang bekerja, maka kemampuan untuk menghasilkan output semakin tinggi. Dengan banyaknya output yang mampu meningkatkan pertumbuhan tenaga kerja maka akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dan semakin banyaknya angkatan kerja yang bekerja, maka kemampuan untuk menghasilkan output semakin tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel investasi, jumlah penduduk dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 1999-2014. Berdasarkan hal diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Analisis Pengaruh Investasi, Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan***

Ekonomi Di Indonesia Tahun 1999-2014” Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi *Ordinary Least Square* (OLS).

2. METODE PENELITIAN

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah negara Indonesia pada tahun 1999-2014. Objek penelitian ini tentang pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk data sekunder, data yang diperoleh dari badan pusat statistik, Bank Indonesia, dan *Word Bank*. Data yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi, data investasi, data jumlah penduduk, dan tenaga kerja di Indonesia tahun 1999-2014. Metode Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode pengumpulan kuantitatif. Alat Analisis yang digunakan adalah OLS (*Ordinary Least Square*). Metode analisa yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik, Analisa Regresi Berganda dengan pengujian Hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Estimasi

Dimana Hasil Estimasi Model :

$$Growth_t = - 20.20370 - 0.00000194 INV_t + 0.216024 POP_t - 0.242663 EMP_t + \mu_t$$

$$(0.0609)^{***} \quad (0.5793) \quad (0.2089)$$

$$R^2 = 0.541644 \quad DW\text{-Stat} = 2.330478 \quad F\text{-stat} = 4.726849 \quad \text{sig F-stat} = 0.021167$$

3.1.1 Uji Diagnosis

Multikolinieritas (VIF)

$$INV = 2.330954 \quad POP = 32.60050 \quad EMP = 38.30114$$

Autokorelasi

$$X^2 (0.10; 16) \text{ Sig } (X^2) = 0.1313$$

Spesifikasi Model (*Ramsey Reset*)

$$F (2;10) \text{ Sig } (F) = 0.3410$$

Normalitas

JB = 1.484187 Sig.JB = 0.476116

Heteroskedastisitas

$X^2(0.05;16)$ Sig (X^2) = 0.1036

Keterangan :

*Signifikan pada $\alpha = 0.01$, **

Signifikan pada $\alpha = 0.05$, *** Signifikan pada $\alpha = 0.10$.

Angka dalam kurung adalah probabilitas nilai t-statistik.

3.2 Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa kolom Centered VIF terlihat nilai VIF variabel investasi sebesar 2.330954, variabel lebih kecil dari 10, dengan demikian tidak ditemukan adanya masalah multikolinieritas yang serius antar variabel independen dalam model statistik terpilih. Sedangkan, jumlah penduduk sebesar 32.60050 dan tenaga kerja sebesar 38.30114 ditemukan adanya masalah multikolinieritas karena variabel lebih besar dari 10.

3.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Nilai Probabilitas dari X^2 hitung hitung atau statistik nilai sebesar $0.1036 > 0.10$. Maka H_0 diterima jadi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

3.2.3 Uji Autokorelasi

Nilai probabilitas sebesar $0.1313 > 0.10$, maka H_0 di terima. Kesimpulan: terdapat masalah Autokorelasi.

3.2.4 Uji Normalitas

Nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar $0.476116 > 0.10$, maka H_0 diterima. Kesimpulan: Distribusi residual atau u_t normal.

3.2.5 Uji Spesifikasi Model (*Ramsey Reset*)

Nilai probabilitas atau signifikansi F sebesar $0.3410 > 0.10$, maka H_0 diterima. Kesimpulan: model yang dipakai linier.

3.3 Uji kebaikan model

3.3.1 Uji F

Nilai probabilitas atau signifikansi F sebesar $0.021167 < 0.10$, maka H_0 ditolak. Kesimpulan model yang di pakai eksis.

3.3.2 Uji Koefisien Determinas (*Uji R-square*)

Nilai R^2 (*R-square*) sebesar 0.541644, artinya 0.541644 atau 54.16% variasi pertumbuhan ekonomi dijelaskan oleh variabel Independen dalam model statistik, Investasi, Jumlah penduduk, dan Tenaga kerja. $1 - 0.541644$ atau 45.83% variabel Growth dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model statistik.

3.4 Uji Validitas Pengaruh

Berdasarkan hasil menunjukkan variabel probabilitas t terlihat nilai variabel investasi sebesar $0.5793 > \alpha$ variabel lebih besar dari 10 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sedangkan jumlah penduduk sebesar $0.0609 < \alpha$ variabel lebih kecil dari 10, variabel jumlah penduduk memiliki pengaruh signifikan, dan tenaga kerja sebesar $0.2089 > \alpha$ lebih besar dari 10 dan tenaga kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

3.5 Interpretasi Pengaruh Variabel Independen

3.5.1 Pengaruh investasi terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1999-2014

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh t-statistik variabel investasi sebesar -0.569882 dengan probabilitas 0.5793. Oleh karena itu dengan menganggap variabel independen lainnya konstan, secara individual variabel investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan derajat signifikansi 10%.

3.5.2 Untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1999-2014

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh t-statistik variabel jumlah penduduk sebesar 2.067788 dengan probabilitas 0.0609. Oleh karena itu, dengan menganggap variabel independen lainnya konstan, secara individual variabel jumlah penduduk berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan derajat signifikansi 10%.

3.5.3 Untuk menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1999-2014

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh t-statistik variabel tenaga kerja sebesar -1.327879 dengan probabilitas 0.2089. Oleh karena itu dengan menganggap variabel independen lainnya konstan, secara individual variabel tenaga kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan derajat signifikansi 10%.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis uji t yang telah diuraikan pada bab sebelumnya penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

Variabel investasai tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan derajat signifikansi 10%. Oleh karena itu dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.

Variabel jumlah penduduk berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan derajat signifikansi 10%. Oleh karena itu dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.

Variabel tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan derajat signifikansi 10%. Oleh karena itu dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

Bagi pemerintah pusat sebaiknya kebijakan yang dilakukan dalam meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia yaitu memberikan reward untuk daerah yang mampu menaikkan pertumbuhan ekonomi, sehingga masing-masing pemerintah daerah ingin berlomba-lomba untuk mencapainya. Dan juga pemerintah sebaiknya menetapkan kembali tentang kebijakan pajak karena dengan melihat lemahnya daya beli masyarakat dan pajak yang tinggi maka semakin memperlemah kemampuan masyarakat untuk belanja, serta pengusaha yang pendapatannya sedikit akibat rendahnya daya beli masyarakat akan semakin terbebani dengan membayar pajak yang tinggi pula sehingga dengan pajak yang sesuai maka diharapkan investor ingin berinvestasi di Indonesia. Peranan investasi sesuai dengan semangat otonomi daerah harus dipacu dengan peningkatan situasi kondusif berinvestasi dan pengoptimalan pengelolaan investasi, mengoptimalkan sumber daya yang ada, memperbaiki sarana prasarana sehingga dapat menarik para investor di Indonesia

Bagi peneliti selanjutnya dan sebaiknya menambah variabel yang diteliti dalam mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia tidak hanya variabel investasi, jumlah penduduk, dan tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat , 2010. *Statistik Indonesia Tahun 2014*. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik.
- Gujarati Dan Porter. 2009. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Salemba Empat. Jakarta.
- Gujarati, D.N. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Terjemahan Mangunsong, R.C.. Jakarta: Salemba Empat, Buku 2, Edisi 5.
- Gujarati, D.N. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Terjemahan Mangunsong, R.C.. Jakarta: Salemba Empat, Buku 2, Edisi 5.
- Gujarati, Damodar, Dan Dawn C Porter. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat Ihsan A. Faud(2010). Filsafat Ilmu. Jakarta : Rineka Cipta
- Subri, Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*.

- Sukirno, Sadono. 2005, *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tambunan T. 2003. *Perekonomian Indonesia*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Todaro, Michael. (2000), *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, Jakarta, Erlangga.